

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja keuangan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Ditinjau dari hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang sangat baik pada perusahaan KLBF, SIDO, dan TSPC di masing-masing indikator rasio yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Namun pada perusahaan KAEF menunjukkan kondisi yang kurang baik pada semua indikator rasio dan berada dibawah standar industri.

2. Rasio Solvabilitas

Ditinjau dari hasil perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang sangat baik pada perusahaan KLBF, SIDO, dan TSPC pada indikator rasio Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio. Pada perusahaan KAEF masih memiliki hasil yang kurang baik dan berada dibawah standar industry pada masing-masing standar industry.

3. Rasio Profitabilitas

Ditinjau dari hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan indikator ROA, ROE, dan NPM rata-rata menunjukkan hasil yang kurang baik pada semua perusahaan (KAEF, KLBF, SIDO, TSPC). Namun, pada periode 2020-2021 perusahaan KAEF merupakan satu-satunya perusahaan yang memiliki nilai sangat baik dan perusahaan SIDO pada indikator NPM juga memiliki hasil yang sangat baik.

4. Rasio Aktivitas

Ditinjau dari hasil perhitungan rasio aktivitas dengan indikator nilai perputaran total asset dan nilai perputaran asset tetap pada seluruh perusahaan yaitu KAEF, KLBF, SIDO, dan TSPC memiliki nilai yang kurang baik dan masing-masing berada dibawah standar industry.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran kepada beberapa perusahaan sub sector farmasi yaitu KAEF, KLBF, SIDO, dan TSPC sebagai berikut:

1. KAEF sebaiknya dapat meningkatkan penjualan dan melakukan pengeloan kas dengan baik guna mengurangi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Fokus pada produk yang memiliki margin keuntungan tinggi guna mendorong laba.

2. KAEF, KLBF, SIDO, dan TSPC sebaiknya memperhatikan perputaran asset pada perusahaan guna menjaga stabilitas operasional perusahaan.

